

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI  
KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH  
PANDEMI PADA PERUSAHAAN SEKTOR  
FARMASI YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**TESALONIKA TARIGAN**

**188320176**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**2022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 9/9/22

Access From ([repository.uma.ac.id](https://repository.uma.ac.id))9/9/22

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI  
KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH  
PANDEMI PADA PERUSAHAAN SEKTOR  
FARMASI YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mmperoleh  
Gelar Sarjana Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Medan Area**



**OLEH:**

**TESALONIKA TARIGAN**

**188320176**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**2022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 9/9/22

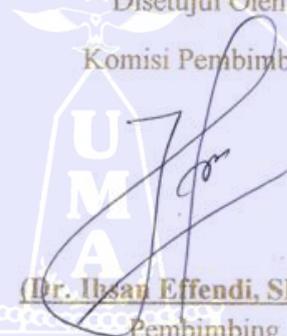
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)9/9/22

**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan  
Sebelum dan Sesudah Pandemi pada Perusahaan Sektor  
Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Nama : **TESALONIKA TARIGAN**  
NPM : 188320176  
Fakultas / Prodi : Ekonomi dan Bisnis / Manajemen

Disetujui Oleh :  
Komisi Pembimbing

  
**(Dr. Ihsan Effendi, SE, M.Si)**  
Pembimbing

Mengetahui :



  
**(Ahmad Rafiqi, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA)**  
Dekan

  
**(Nindya Yunita, S.Pd, M.Si)**  
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal Lulus : 11 Agustus 2022

### **HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS**

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari adanya ditemukan plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 11 Agustus 2022



**TESALONIKA TARIGAN**

188320176

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**TUGAS AKHIR / SKRIPSI / TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya bertandatangan dibawah ini :

Nama : Tesalonika Tarigan  
NPM : 188320176  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (Non-exclusive Royalti-Free Right )** atas karya ilmiah saya yang berjudul **Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Pandemi pada Perusahaan Sektor Farmasi yang Teraftar di Bursa Efek Indonesia**. Dengan Hak Bebas Royalti format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 11 Agustus 2022

Yang menyatakan

  
DA1FAKX01463366

**TESALONIKA TARIGAN**

**188320176**

## RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan Di Bandung, provinsi Jawa Barat pada tanggal 2 Oktober 1999 anak dari Ayah Je Person Tarigan dan Ibu Rostianna. Peneliti merupakan anak ke tiga dari tiga bersaudara.

Tahun 2018 peneliti lulus dari SMA Santa Maria 3 dan pada tahun 2018 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.



## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan pada empat perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah pandemi virus covid 19. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu sumber data penelitian yang diperoleh dan dikumpulkan peneliti secara tidak langsung melainkan dengan pihak lain. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji paired samples T-Test sebagai alat untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil uji samples T-Test, kinerja keuangan PT Kalbe Farma Tbk. berdasarkan rasio likuiditas melalui perhitungan lancar dan rasio cepat mengalami penurunan yang signifikan. Kinerja keuangan PT Kalbe Farma berdasarkan rasio solvabilitas melalui perhitungan *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio* mengalami peningkatan yang signifikan. Kinerja keuangan PT Kalbe Farma Tbk. berdasarkan rasio aktivitas melalui perhitungan *total asset turnover* mengalami penurunan yang signifikan. Kinerja keuangan PT Pyridam Farma Tbk. berdasarkan rasio profitabilitas melalui perhitungan *return on investment* mengalami peningkatan yang signifikan dan berdasarkan perhitungan *return on Equity* PT Indofarma Tbk. mengalami penurunan yang signifikan.

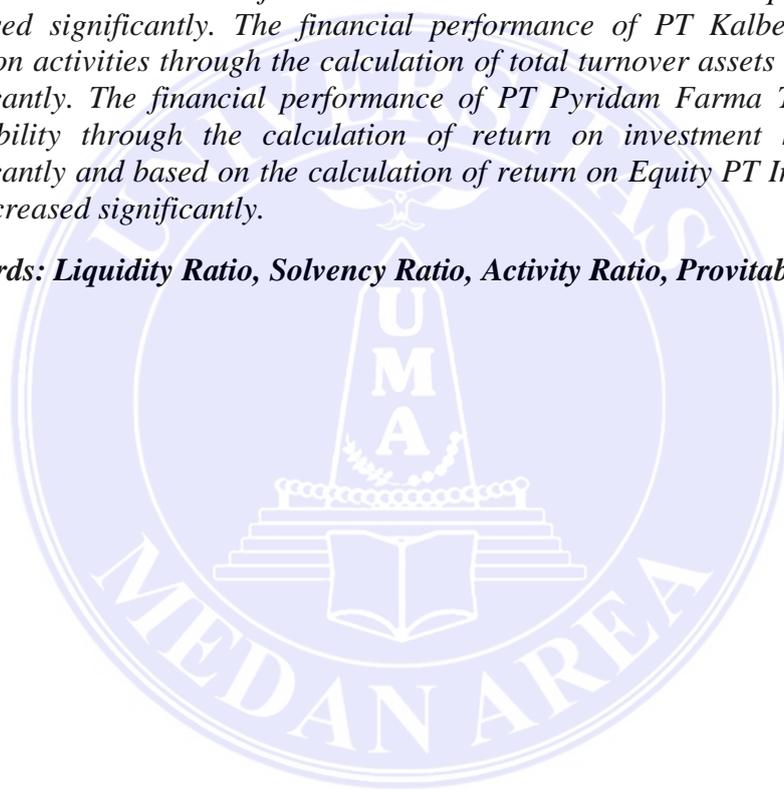
**Kata Kunci: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas**



## **ABSTRACT**

*This study aims to find out how the financial performance of four pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange before and after the COVID-19 virus pandemic. The type of data used in this study is secondary data, which is a source of research data obtained and collected by researchers indirectly but with other parties. The data collection technique in this study is a documentation technique. In this study, researchers used the paired samples T-Test as a tool to wheeze hypotheses in this study. Based on the results of the T-Test samples test, the financial performance of PT Kalbe Farma Tbk. based on the liquidity ratio through current calculations and the rapid ratio experienced a significant decline. The financial performance of PT Kalbe Farma based on the solvency ratio through the calculation of debt to asset ratio and debt to equity ratio has increased significantly. The financial performance of PT Kalbe Farma Tbk. based on activities through the calculation of total turnover assets has decreased significantly. The financial performance of PT Pyridam Farma Tbk. based on profitability through the calculation of return on investment has increased significantly and based on the calculation of return on Equity PT Indofarma Tbk. has decreased significantly.*

**Keywords:** *Liquidity Ratio, Solvency Ratio, Activity Ratio, Provitability Ratio*



## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunianya, sehingga dengan izinnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Adapun judul dari penelitian ini adalah “Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Pandemi Pada Perusahaan Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

Adapun maksud dan tujuan penulis menyusun skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir dan melengkapi salah satu syarat kelulusan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Medan Area.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis berusaha menyajikan yang terbaik dengan segala kemampuan yang ada pada penulis. Namun demikian, penulis menyadari adanya keterbatasan waktu, pengetahuan, dan biaya, sehingga tanpa dukungan, bantuan dan bimbingan dari semua pihak tidak akan mungkin terselesaikan dengan baik.

Kemudian penulis ingin menyampaikan terima kasih sebesar – besarnya kepada yang terhormat:

1. Ayahanda tercinta Je Person Tarigan dan Ibunda tercinta Rostianna, yang telah senantiasa mendoakan, memberikan motivasi, nasehat serta bantuan moril dan materil kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Dr. Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

4. Ibu Sari Nuzullina R, SE, Ak, M.Acc selaku Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat merangkap Gugus Jaminan Mutu Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
5. Ibu Wan Rizca Amelia S.E,M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Pengembangan SDM dan Administrasi Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan selaku Dosen Sekretaris yang telah memberikan saran kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Dr.Wan Suryani, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Inovasi, Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
7. Ibu Rana Fathinah, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kerjasama dan Sistem Informasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
8. Ibu Nindya Yunita S.Pd,M.Si Selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Medan Area
9. Ibu Muthya Rahmi Darmansyah, S.E, M.Sc selaku Sekretaris Program Studi Manajemen.
10. Bapak Dr. Ihsan Effendi, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dan memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Bapak Ahmad Prayudi, SE, MM selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan dan nasehat kepada penulis selama menuntut ilmu di Universitas Medan Area.

13. Seluruh Pegawai yang telah membantu mempermudah proses pengurusan administrasi Universitas Medan Area.
14. Kepada saudara sekaligus sahabat saya, Deny Apriandi Tarigan, Dery Aprianta Tarigan, Susi Lestari, Cici Stefanny, Christin Angel, Mama Chintya, Dini Miranda, Haikal, Gyo, Siti Hawarina Simbolon, Annisa Halim, Luthfia Zahra, Putri Anggi, Devan Satria, Jennie Clarissa, Lutfia Amelia, Echa yang telah memberikan dukungan dan memeluk saya dengan doa dan semangat.
15. Dan Pihak-pihak yang terlibat secara tidak langsung yang tidak dapat disebut satu persatu. Terima kasih atas doa dan motivasinya. Semoga Tuhan selalu melimpahkan rahmat dan karunianya kepada kita semua.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun sehingga dapat dijadikan acuan dalam penulisan karya-karya ilmiah selanjutnya, walaupun demikian penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkannya.

Medan, 11 Agustus 2022



Tesalonika Tarigan  
NPM: 188320176

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
2.1 Kinerja Keuangan .....	8
2.1.1 Definisi Kinerja Keuangan .....	8
2.1.2 Tujuan Penilaian Kinerja Keuangan .....	9
2.1.3 Tahap-tahap dalam Menganalisis Kinerja Keuangan ...	10
2.1.4 Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kualitas Kinerja Keuangan .....	11
2.2 Laporan Keuangan .....	12
2.2.1 Definisi Kinerja Keuangan .....	12
2.2.2 Kualitas Laporan Keuangan .....	13
2.2.3 Tujuan Laporan Keuangan .....	14
2.2.4 Sifat Laporan Keuangan .....	15
2.2.5 Dampak Kesalahan Laporan Keuangan .....	15
2.2.6 Pemeriksaan Laporan Keuangan (Audit) .....	16
2.3 Analisis Laporan Keuangan .....	17
2.3.1 Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan .....	18
2.4 Rasio Keuangan .....	18
2.4.1 Manfaat Analisis Rasio Keuangan .....	19
2.4.2 Bentuk- Bentuk Rasio Keuangan .....	19
2.5 Penelitian Terdahulu .....	24
<b>UNIVERSITAS MEDAN AREA Kerangka Konsep .....</b>	<b>27</b>

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
3.1    Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
3.1.1    Jenis Penelitian.....	29
3.1.2    Lokasi Penelitian.....	29
3.1.3    Waktu Penelitian.....	30
3.2    Populasi dan Sample.....	30
3.2.1    Populasi.....	30
3.2.2    Sampel.....	31
3.3    Definisi Operasional.....	31
3.4    Jenis dan Sumber Data .....	32
3.4.1    Jenis Data .....	32
3.4.2    Sumber Data.....	32
3.5    Teknik Pengumpulan Data .....	33
3.6    Metode Analisis Data .....	33
3.7    Uji Hipotesis.....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>35</b>
4.1    Hasil Penelitian.....	35
4.1.1    Gambaran Umum PT Indofarma Tbk. ....	35
4.1.2    Gambaran Umum PT Kimia Farma Tbk.....	39
4.1.3    Gambaran Umum PT Kalbe Farma Tbk. ....	43
4.1.4    Gambaran Umum PT Pyridam Farma Tbk. ....	46
4.2    Pengujian Hipotesis .....	50
4.2.1    Rasio Likuiditas .....	51
4.2.2    Rasio Solvabilitas.....	55
4.2.3    Rasio Aktivitas .....	59
4.2.4    Rasio Provitabilitas .....	62
4.3    Pembahasan .....	66
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>68</b>
5.1    Kesimpulan.....	68
5.2    Saran .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perkiraan Pertumbuhan Sektor Farmasi Sebelum/ Sesudah Covid.....	4
Tabel 2. 1 Tabel Peneliti Terdahulu .....	24
Tabel 3. 1 Jadwal Kegiatan Penelitian .....	30
Tabel 4. 1 Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas Pada PT Indofarma Tbk. ....	37
Tabel 4. 2 Hasil Perhitungan Rasio Solvabilitas Pada PT Indofarma Tbk. ....	38
Tabel 4. 3 Hasil Perhitungan Rasio Aktivitas Pada PT Indofarma Tbk.....	38
Tabel 4. 4 Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas Pada PT Indofarma Tbk.....	39
Tabel 4. 5 Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas Pada PT Kimia Farma Tbk.....	41
Tabel 4. 6 Hasil Perhitungan Rasio Solvabilitas Pada PT Kimia Farma Tbk.....	41
Tabel 4. 7 Hasil Perhitungan Rasio Aktvitas Pada PT Kimia Farma Tbk. ....	42
Tabel 4. 8 Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas Pada PT Kimia Farma Tbk ....	42
Tabel 4. 9 Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas Pada PT Kalbe Farma Tbk. ....	44
Tabel 4. 10 Hasil Perhitungan Rasio Solvabilitas Pada PT Kalbe Farma Tbk. ....	45
Tabel 4. 11 Hasil Perhitungan Rasio Aktivitas Pada PT Kalbe Farma Tbk.....	45
Tabel 4. 12 Hasil Perhitungan Rasio profitabilitas Pada PT Kalbe Farma Tbk....	46
Tabel 4. 13 Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas Pada PT Pyridam Farma Tbk. ...	48
Tabel 4. 14 Hasil Perhitungan Rasio Solvabilitas Pada PT Pyridam Farma Tbk. 48	48
Tabel 4. 15 Hasil Perhitungan Rasio Aktivitas Pada PT Pyridam Farma Tbk.....	49
Tabel 4.16 Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas Pada PT Pyridam Farma Tbk. 50	50
Tabel 4. 17 Uji Paired T-Test Rasio Lancar PT Indofarma Tbk.....	51
Tabel 4. 18 Uji Paired T-Test Rasio Lancar PT Kimia Farma Tbk. ....	51
Tabel 4. 19 Uji Paired T-Test Rasio Lancar PT Kalbe Farma Tbk.....	52
Tabel 4. 20 Uji Paired T-Test Rasio Lancar PT Pyridam Farma Tbk.....	52
Tabel 4. 21 Uji Paired T-Test Rasio Cepat PT Indofarma Tbk.....	53
Tabel 4. 22 Uji Paired T-Test Rasio Lancar PT Kimia Farma Tbk. ....	53
Tabel 4. 23 Uji Paired T-Test Rasio Lancar PT Kalbe Farma Tbk.....	54
Tabel 4. 24 Uji Paired T-Test Rasio Lancar PT Pyridam Farma Tbk.....	54
Tabel 4. 25 Uji Paired T-Test <i>Debt to Asset Ratio</i> PT Indofarma Tbk .....	55
Tabel 4. 26 Uji Paired T-Test <i>Debt to Asset Ratio</i> PT Kimia Farma Tbk.....	55
Tabel 4. 27 Uji Paired T-Test <i>Debt to Asset Ratio</i> PT Kalbe Farma Tbk .....	56
Tabel 4. 28 Uji Paired T-Test <i>Debt to Asset Ratio</i> PT Pyridam Farma Tbk.....	56
Tabel 4. 29 Uji Paired T-Test <i>Debt to Equity Ratio</i> PT Indofarma Tbk .....	57
Tabel 4. 30 Uji Paired T-Test <i>Debt to Equity Ratio</i> PT Kimia Farma Tbk.....	57
Tabel 4. 31 Uji Paired T-Test <i>Debt to Equity Ratio</i> PT Kalbe Farma Tbk.....	58
Tabel 4. 32 Uji Paired T-Test <i>Debt to Equity Ratio</i> PT Pyridam Farma Tbk.....	58
Tabel 4. 33 Uji Paired T-Test <i>Total Asset Turnover</i> PT Indofarma Tbk .....	59
Tabel 4. 34 Uji Paired T-Test <i>Total Asset Turnover</i> PT Kimia Farma Tbk.....	60
Tabel 4. 35 Uji Paired T-Test <i>Total Asset Turnover</i> PT Kalbe Farma Tbk .....	60
Tabel 4. 36 Uji Paired T-Test <i>Total Asset Turnover</i> PT Pyridam Farma Tbk .....	60
Tabel 4. 37 Uji Paired T-Test <i>Return On Investment</i> PT Indofarma Tbk.....	62
Tabel 4. 38 Uji Paired T-Test <i>Return On Investment</i> PT Kimia Farma Tbk .....	62
Tabel 4. 39 Uji Paired T-Test <i>Return On Investment</i> PT Kalbe Farma Tbk.....	63

Tabel 4. 40 Uji Paired T-Test <i>Return On Investment</i> PT Pyridam Farma Tbk.....	63
Tabel 4. 41 Uji Paired T-Test <i>Return On Equity</i> PT Indofarma Tbk.....	64
Tabel 4. 42 Uji Paired T-Test <i>Return On Equity</i> PT Kimia Farma Tbk .....	64
Tabel 4. 43 Uji Paired T-Test <i>Return On Equity</i> PT Kalbe Farma Tbk.....	65
Tabel 4. 44 Uji Paired T-Test <i>Return On Equity</i> PT PyridamFarma Tbk.....	65



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konsep .....27



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Perusahaan Sebelum Pandemi .....	75
Lampiran 2 Data Perusahaan Setelah Pandemi.....	76
Lampiran 3 Data Rasio Keuangan Sebelum dan Sesudah Pandemi .....	77
Lampiran 4 Surat Riset.....	78



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Saat ini dunia termasuk Indonesia sedang mengalami pandemi penyebaran virus yang dikenal dengan nama virus corona dengan nama latin Covid-19. Virus ini berasal dari China tepatnya di kota Wuhan pada tahun 2019 dan mulai memasuki negara-negara lain termasuk Indonesia pada tahun 2020. Gejala-gejala yang dirasakan oleh orang yang terserang oleh virus ini beragam, mulai dari penderita mengalami demam tinggi, sesak dan gejala seperti flu. Penyebaran virus ini pun termasuk cepat dikarenakan virus ini menyebar melalui air liur dari orang yang sudah terinfeksi covid-19 ini, baik itu melalui batuk dan bersin yang kemudian tanpa kita sadari mengenai kita.

Meningkat penyebaran dari virus ini terbilang cepat, maka pemerintah menganjurkan masyarakat untuk memulai menerapkan gaya hidup sehat, baik itu rutin mengkonsumsi vitamin terutama vitamin C dan juga menggunakan masker saat berpergian. Hal tersebut dinilai dapat menurunkan kemungkinan bagi masyarakat untuk terjangkit virus ini, dikarenakan mengkonsumsi vitamin dapat menaikkan sistem imun tubuh kita dan juga penggunaan masker dapat menahan air liur penderita covid agar tidak menyebar dan bagi masyarakat yang belum terjangkit dapat meminimalisir penularan dari pengidap covid.

Kemunculan Covid-19, sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia, terutama saat diberlakukannya kebijakan pemerintah untuk melakukan PSBB yang merupakan Pembatasan Sosial Berskala Besar guna untuk mengurangi penyebaran virus ini. Banyak perusahaan yang mengalami kerugian

saat diberlakukannya kebijakan ini, hal ini terjadi karena adanya penurunan jumlah pembelian dari perusahaan. Meskipun demikian ada beberapa perusahaan yang mengalami kenaikan dari adanya pandemi ini, salah satunya perusahaan yang bergerak di bidang kesehatan, contohnya perusahaan di sektor farmasi.

Sektor farmasi dianggap sebagai perusahaan yang memiliki peranan penting dalam pencegahan penyebaran virus covid-19. Karena perusahaan farmasi menyediakan obat-obatan untuk meminimalisir gejala masyarakat yang terjangkit covid dan menyediakan vitamin untuk mencegah penularan covid. Peningkatan penjualan pada industri ini dapat dilihat dari perubahan gaya hidup masyarakat yang selama masa pandemi menjadi rutin mengkonsumsi vitamin, yang mungkin pada awalnya hanya sebagian masyarakat saja yang mengkonsumsi vitamin.

Analisis keuangan merupakan kegiatan menganalisa laporan keuangan. Analisis ini lahir dari suatu konsep dan sistem akuntansi keuangan. Menurut Myer (2004:5), definisi dari laporan keuangan adalah “ analiisi mengenai dua daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan” dan menurut Prastowo (2008:56), defnisi analisis laporan keuangan adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri, serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.

Laporan keuangan merupakan laporan yang dirapkan mampu memberikan informasi mengenai erusahaan dan digabungkan dengan informasi lain seperti industri, kondisi ekonomi, dan bisa memberikan gambaran yang lebih baik mengenai prospek dan risiko perusahaan. Laporan keuangan sendiri bertujun

untuk memberikan informasi keuangan kepada pihak dalam dan luar perusahaan, yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk menganalisa laporan keuangan adalah analisis rasio, analisis rasio merupakan cara analisa dengan menggunakan perhitungan perbandingan dari data kuantitatif yang terdapat dalam neraca maupun laba rugi. Perhitungan rasio data keuangan adalah guna menilai kinerja perusahaan baik itu dimasa lalu, saat ini dan berbagai kemungkinan di masa yang akan datang.

Kinerja keuangan perusahaan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaa keuangan secara baik dan benar. Kinerja juga merupakan hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang sudah dilakukan, hasil pekerjaan itu dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan bersama. Setiap pekerjaan yang sudah selesai dilakukan memerlukan penilaian atau pengukuran secara periodik.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan laporan keuangan dan beberapa rasio keuangan dalam mengukur 4 (Empat) perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di BEI sebelum dan sesudah pandemi.

Adapun data keadaan kondisi keuangan 4 (Empat) perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2019 yang mencerminkan tahun sebelum penyebaran covid di Indonesia sampai dengan tahun 2020 yang mencerminkan tahun setelah terjadinya covid di Indonesia adalah sebagai berikut :

**Tabel 1. 1**  
**Perkiraan Pertumbuhan Sektor Farmasi Sebelum/ Sesudah Covid**

Perusahaan	Keterangan	2019	2020	Pertumbuhan
Indofarma Tbk.	Aset	Rp 1.383.935.194.386	Rp 1.713.334.658.849	23,8%
	Ekuitas	Rp 504.935.327.036	Rp 430.321.799.054	-14,8%
	Pendapatan	Rp 1.359.175.249.655	Rp 1.715.587.654.399	26,2%
	Laba	Rp 7.961.966.026	Rp 30.020.709	-99,6%
Kimia Farma Tbk.	Aset	Rp 18.352.877.132	Rp 17.562.816.674	-4,3%
	Ekuitas	Rp 7.412.926.828	Rp 7.105.672.046	-4,1%
	Pendapatan	Rp 9.400.535.476	Rp 10.006.173.023	6,4%
	Laba	Rp 15.890.439	Rp 20.425.756	28,5%
Kalbe Farma Tbk.	Aset	Rp 20.264.726.862.584	Rp 22.564.300.317.374	11,3%
	Ekuitas	Rp 16.705.582.476.031	Rp 18.276.082.144.080	9,4%
	Pendapatan	Rp 22.633.476.361.038	Rp 23.112.654.991.224	2,1%
	Laba	Rp 2.537.601.823.645	Rp 2.799.622.515.814	10,3%
Pyridam Farma Tbk.	Aset	Rp 190.786.208.250	Rp 228.575.380.866	19,8%
	Ekuitas	Rp 124.725.993.563	Rp 157.631.750.155	26,4%
	Pendapatan	Rp 247.114.772.587	Rp 277.398.061.739	12,3%
	Laba	Rp 9.342.718.039	Rp 22.104.364.267	136,6%

**Sumber** : Laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi perusahaan sektor farmasi di BEI tahun 2019-2020

Dari persentase data diatas dapat dilihat hampir seluruh perusahaan yang yang menjadi objek penelitian mengalami peningkatan laba dan peningkatan pada penjualan, hal tersebut dapat dilihat dari nilai negatif pada persentasenya.

Dalam penelitian ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Pandemi pada Perusahaan Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dipilihnya perusahaan ini karena peneliti ingin mengetahui bagaimana kinerja perusahaan di sektor farmasi pada saat sebelum terjadi pandemi dan

setelah terjadi pandemi dengan menggunakan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diruraikan oleh peneliti, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan sektor farmasi sebelum dan sesudah pandemi berdasarkan analisis Rasio Likuiditas?
2. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan sektor farmasi sebelum dan sesudah pandemi berdasarkan analisis Rasio Solvabilitas?
3. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan sektor farmasi sebelum dan sesudah pandemi berdasarkan analisis Rasio Aktivitas?
4. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan sektor farmasi sebelum dan sesudah pandemi berdasarkan analisis Rasio Profitabilitas?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan oleh peneliti, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan pada perusahaan di sektor farmasi saat belum terjadinya pandemi dan saat terjadinya pandemi berdasarkan analisis Rasio Likuiditas
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan pada perusahaan di sektor farmasi saat belum terjadinya pandemi dan saat terjadinya pandemi berdasarkan analisis Rasio Solvabilitas
3. Untuk mengetahui kinerja keuangan pada perusahaan di sektor farmasi saat

belum terjadinya pandemi dan saat terjadinya pandemi berdasarkan analisis Rasio Aktivitas

4. Untuk mengetahui kinerja keuangan pada perusahaan di sektor farmasi saat belum terjadinya pandemi dan saat terjadinya pandemi berdasarkan analisis Rasio Profitabilitas

#### **1.4 Manfaat penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut:

##### **1. Bagi peneliti**

Dengan penelitian ini, diharapkan akan menambah pengetahuan peneliti mengenai teori-teori dalam pengukuran kinerja keuangan di dalam suatu perusahaan.

##### **2. Bagi perusahaan**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan perusahaan dalam melakukan perencanaan pada masa mendatang berdasarkan perbandingan dari kinerja keuangan yang telah diteliti

##### **3. Bagi akademik**

Dapat menambah informasi mengenai pengukuran kinerja keuangan menggunakan analisis laporan keuangan dan rasio keuangan guna untuk menambah pengetahuan mahasiswa terutama mahasiswa manajemen dengan konsentrasi keuangan

##### **4. Bagi peneliti selanjutnya**

Dapat menjadi tambahan referensi dalam melakukan penelitian pengukuran

kinerja keuangan dengan menggunakan analisis laporan keuangan dan analisis rasio keuangan.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Kinerja Keuangan

Analisa kinerja perusahaan dirasakan penting tidak hanya untuk perusahaan itu sendiri melainkan bagi berbagai *stakeholder* perusahaan yang ada di dalam perusahaan tersebut. Perusahaan yang tidak memiliki kinerja yang baik akan sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan hidup perusahaan, hal ini dikarenakan kinerja keuangan pada perusahaan dapat mempengaruhi pemikiran pasar saham dan para pemegang saham untuk membeli atau melepas kepemilikan saham di dalam perusahaan tersebut.

##### 2.1.1 Definisi Kinerja Keuangan

Kinerja merupakan suatu prestasi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu, prestasi yang telah dicapai oleh perusahaan tersebutlah yang akan mencerminkan tingkat kesehatan pada perusahaan tersebut. Menurut Callahan, (2007) kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai oleh perusahaan yang dinyatakan dengan nilai uang dan biasanya digambarkan dalam laporan keuangan perusahaan. Pernyataan Callahan ini juga didukung oleh website beliau yang menyebutkan bahwa term kinerja perusahaan yang sering dipergunakan oleh perusahaan menunjukkan hasil operasi perusahaan selama periode tertentu dan biasanya bisa didapatkan dari laporan keuangan perusahaan itu sendiri baik dari laporan neraca, laba rugi maupun laporan arus kas di perusahaan tersebut.

### 2.1.2 Tujuan Penilaian Kinerja Keuangan

Penting bagi suatu perusahaan untuk melakukan penilaian terhadap kinerja keuangan. Secara umum, penilaian kinerja keuangan bertujuan untuk:

- a. Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas yang bertujuan agar perusahaan dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu;
- b. Untuk mengetahui tingkat likuiditas sehingga perusahaan dapat menunjukkan kemampuan dalam memperoleh kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat ditagih;
- c. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas sehingga perusahaan dapat menunjukkan kemampuan dalam memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang;
- d. Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha supaya perusahaan dapat menunjukkan kemampuannya dalam melakukan usaha dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutangnya termasuk membayar kembali pokok hutangnya tepat pada waktunya serta kemampuan membayar deviden secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.

### 2.1.3 Tahap-tahap dalam Menganalisis Kinerja Keuangan

Pemilaian kinerja setiap perusahaan berbeda-beda tergantung kepada ruang lingkup bisnis yang dijalankannya. Secara umum, tahap dalam menganalisis kinerja keuangan pada perusahaan terdiri dari 5 (lima) tahap, diantaranya:

a. Melakukan *review* terhadap data laporan keuangan

Bertujuan untuk memastikan bahwa laporan yang sudah dibuat sesuai dengan penerapan kaidah-kaidah yang berlaku umum dalam dunia akuntansi, sehingga hasil laporan keuangan tersebut dapat dipertanggungjawabkan.

b. Melakukan perhitungan

Penerapan metode perhitungan disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang sedang dilakukan sehingga hasil dari perhitungan tersebut akan memberikan suatu kesimpulan sesuai dengan analisis yang diinginkan.

c. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh

Dengan melakukan perbandingan diharapkan perusahaan dapat membuat satu kesimpulan yang menyatakan posisi perusahaan tersebut berada dalam kondisi sangat baik, baik, normal, tidak baik atau mungkin sangat tidak baik.

d. Melakukan penafsiran terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan

Analisis melihat apa saja kendala dan permasalahan yang dialami oleh perusahaan setelah melakukan tiga tahap sebelumnya.

e. Mencari dan memberikan pemecahan masalah terhadap berbagai

permasalahan yang ditemukan

Mencari solusi pada permasalahan yang ditemukan guna memberikan suatu masukan agar apa yang menjadi kendala atau hambatan pada perusahaan dapat segera diselesaikan.

#### **2.1.4 Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kualitas Kinerja Keuangan**

Kepemimpinan yang dibutuhkan didalam organisasi adalah kepemimpinan yang memiliki nilai kompetensi yang tinggi yang didapatkan dengan pengalaman dan pengetahuan yang maksimal dari pemimpin tersebut. Seorang pemimpin memiliki pengaruh yang besar dalam mendorong peningkatan kinerja pada karyawan. Peningkatan kualitas kinerja bawahan memiliki pengaruh pada penciptaan kualitas kerja sesuai dengan pengharapan, yang berarti konsumen menyukai hasil produk yang dihasilkan, dan berdampak pada kondisi peningkatan perolehan keuntungan perusahaan.

Seorang pemimpin harus mampu mengarahkan bawahannya untuk memiliki kompetensi dalam bekerja, dikarenakan dengan kepemilikan kompetensi pada karyawan maka karyawan tersebut mampu mendorong peningkatan kualitas kinerja keuangan perusahaan. Kompetensi tidak bisa diperoleh dalam waktu yang cepat, oleh sebab itu seorang pemimpin memiliki peranan besar dalam mengembangkan kompetensi dalam setiap karyawannya termasuk menerapkan konsep kompetensi yang bersifat dinamis.

Konsep kompetensi yang dinamis artinya kompetensi yang membangun persaingan namun masih tetap dalam konsep yang positif. Persaingan yang positif adalah persaingan yang mampu membentuk kondisi kerja yang

mengutamakan kepentingan perusahaan sehingga diharapkan visi dan misi perusahaan dapat tercapai.

## **2.2 Laporan Keuangan**

Suatu laporan keuangan adalah alat dalam pengambilan keputusan pada suatu perusahaan. Suatu laporan keuangan akan menjadi lebih bermanfaat untuk menjadi alat pengambil keputusan pada suatu perusahaan apabila laporan keuangan tersebut memiliki informasi yang dapat memprediksi apa yang akan terjadi di masa yang akan datang. Dengan mengolah lebih lanjut laporan keuangan melalui proses perbandingan, evaluasi dan analisis tren, akan diperoleh prediksi tentang apa yang mungkin akan terjadi di masa mendatang, sehingga hasilnya nanti akan membantu dalam memberikan pertimbangan mengenai kondisi perusahaan di masa yang akan datang.

Dalam praktiknya, laporan keuangan harus dibuat dan disusun sesuai dengan aturan atau standar yang berlaku, sehingga laporan keuangan akan mudah untuk dibaca dan dimengerti.

### **2.2.1 Definisi Kinerja Keuangan**

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini (terkini) atau dalam suatu periode tertentu. Kondisi keuangan terkini yang dimaksudkan adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Laporan keuangan juga dapat diartikan sebagai suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya laporan tersebut

akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan.

Beberapa ahli mengutarakan pendapat mereka mengenai definisi dari laporan keuangan yang diantaranya adalah :

- a. Farid dan Siswanto : laporan keuangan merupakan informasi yang diharapkan mampu memberikan bantuan kepada pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial;
- b. Munawir : laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan;
- c. Sofyan Assauri : laporan keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

### 2.2.2 Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan dikatakan andal jika informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan data/fakta secara jujur, dan dapat diverifikasi. Secara umum informasi dikatakan andal jika melakukan penyajian Jujur, dapat diverifikasi (*verifiability*), dan tidak memihak (*netral*).

Kualitas laporan keuangan dapat dikatakan baik apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, dan memenuhi kebutuhan pemakainya dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, serta dapat diandalkan, sehingga laporan

keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya (Haza, 2015).

### 2.2.3 Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (2015: 3), tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Dengan diperolehnya laporan keuangan, maka diharapkan laporan keuangan dapat membantu dalam tujuan untuk menghindari analisis yang keliru dalam melihat kondisi perusahaan.

Secara umum, tujuan dari pembuatan atau penyusunan laporan keuangan [Dr. Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008), 10-11] meliputi:

- a. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini;
- b. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini;
- c. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu;
- d. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu;

- e. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode;
- f. Memberikan informasi tentang perubahan- perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan;
- g. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan;
- h. Informasi keuangan lainnya.

#### **2.2.4 Sifat Laporan Keuangan**

Pencatatan yang dilakukan dalam penyusunan laporan keuangan harus dilakukan dengan kaidah-kaidah yang berlaku. Demikian juga dalam hal penyusunan laporan keuangan, penyusunan laporan keuangan didasarkan kepada sifat laporan keuangan itu sendiri. Dalam praktiknya, sifat laporan keuangan meliputi:

- a. Historis yang artinya bahwa laporan keuangan dibuat dan disusun dari data masa lalu atau masa yang sudah lewat dari masa sekarang;
- b. Menyeluruh yang artinya laporan keuangan dibuat selengkap mungkin, karena penyusunan laporan keuangan yang tidak lengkap tentu tidak akan memberikan informasi yang lengkap tentang keuangan suatu perusahaan.

#### **2.2.5 Dampak Kesalahan Laporan Keuangan**

Adanya kesalahan laporan keuangan bisa disebabkan oleh proses yang kurang tepat dalam pembuatan laporan keuangan tersebut. Kesalahan dalam pembuatan laporan keuangan juga bisa disebabkan karena adanya hal-hal lain yang terjadi dalam pembuatan laporan, misalnya adanya transfer data antar sistem

yang berbeda, input data secara manual, input data ke dalam platform offline, atau penggunaan perangkat lunak yang kurang tepat.

Kesalahan dalam pembuatan laporan keuangan tentu saja akan berdampak pada perusahaan. Berikut adalah dampak-dampak yang ditimbulkan ketika perusahaan membuat laporan keuangan, diantaranya:

- a. Adanya resiko pengambilan keputusan yang salah;
- b. Kesalahan laporan keuangan mempengaruhi pajak, denda dan audit;
- c. Menimbulkan kesalahan bagi konsultan dalam menganalisa yang berakibat munculnya kesalahan dalam pemberian saran dalam pengambilan keputusan oleh perusahaan;
- d. Memberikan citra buruk bagi perusahaan.

#### **2.2.6 Pemeriksaan Laporan Keuangan (Audit)**

Pemeriksaan laporan keuangan (audit) penting dilakukan di dalam suatu perusahaan, tujuannya adalah agar laporan keuangan tersebut benar-benar dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak pemilik dan pihak luar perusahaan. Artinya segala sesuatu yang berhubungan dengan aktivitas perusahaan dilaporkan secara benar sehingga berbagai pihak yang membutuhkan informasi tentang keuangan perusahaan dapat membaca dan menganalisis dari laporan keuangan yang telah diperiksa kebenarannya.

Pemeriksaan laporan keuangan perusahaan dapat dilakukan oleh 2 (dua) pihak yang terdiri dari:

- a. Pihak dalam (internal) perusahaan

Pihak pertama dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan

adalah pihak dalam perusahaan, artinya pemeriksaan sudah disediakan oleh perusahaan. Dalam hal ini pihak audit dapat memperoleh data perusahaan secara bebas sesuai dengan data asli perusahaan yang bersangkutan.

Pemeriksaan internal sangat penting untuk dilakukan, dikarenakan dalam pembuatan laporan keuangan tidak dapat dipungkiri bahwa sering kali terdapat kekurangan, baik yang dilakukan secara sengaja maupun tidak sengaja.

b. Pihak luar (eksternal) perusahaan

Pemeriksaan oleh pihak luar perusahaan dilakukan oleh akuntan publik yang sudah memperoleh izin dari perusahaan. Akuntan akan memberikan penilaian setelah meneliti dengan standar dan prosedur pemeriksaan yang sesuai dengan prosedur dan kemudian pihak akuntan akan memberikan pendapat apabila laporan keuangan sudah disusun telah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi. Dengan demikian, laporan ini dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengambil keputusan.

### 2.3 Analisis Laporan Keuangan

Agar laporan keuangan menjadi lebih mudah untuk dipahami dan dimengerti oleh berbagai pihak, maka penting bagi perusahaan untuk melakukan analisis keuangan. Tujuan utama dari melakukan analisis pada laporan keuangan adalah agar dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan pada saat periode tertentu, sehingga akan terlihat apakah perusahaan dapat mencapai target yang telah direncanakan sebelumnya atau tidak.

Hasil analisis laporan keuangan memberikan informasi mengenai kelebihan dan kelemahan yang dimiliki oleh suatu perusahaan, sehingga perusahaan dapat mempertahankan kelebihan yang dimiliki, serta memperbaiki kelemahan yang dimiliki oleh perusahaan.

### 2.3.1 Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan

Melakukan analisis pada laporan keuangan perusahaan penting dilakukan oleh suatu perusahaan, dikarenakan analisis ini memiliki tujuan dan manfaat yang baik bagi suatu perusahaan. Secara umum, tujuan dan manfaat dilakukannya analisis laporan keuangan diantaranya meliputi:

- a. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode;
- b. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan;
- c. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki oleh perusahaan;
- d. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang kedepannya perlu untuk dilakukan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan pada periode tertentu;
- e. Sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis.

### 2.4 Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada di dalam laporan keuangan dalam periode tertentu dengan cara membagi antara satu komponen dengan komponen lain dalam laporan keuangan atau antarkomponen yang ada di dalam laporan keuangan.

Hasil dari rasio keuangan ini digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam satu periode, apakah mencapai target seperti yang telah ditetapkan atau belum. Kinerja yang telah dihasilkan ini dapat dijadikan sebagai suatu evaluasi mengenai hal-hal yang perlu dilakukan kedepannya agar kinerja manajemen dapat ditingkatkan atau dipertahankan sesuai dengan target perusahaan.

#### **2.4.1 Manfaat Analisis Rasio Keuangan**

Analisis rasio keuangan penting dilakukan oleh suatu perusahaan, dikarenakan analisis ini memiliki manfaat yang dapat baik untuk keberlangsungan suatu perusahaan. Manfaat dari rasio keuangan ini diantaranya meliputi:

- a. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat untuk menilai kinerja dan prestasi perusahaan;
- b. Analisis rasio keuangan bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan;
- c. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari perspektif keuangan.
- d. Analisis rasio keuangan bermanfaat bagi para kreditor untuk memperkirakan potensi resiko yang akan dihadapi yang berkaitan dengan jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman

#### **2.4.2 Bentuk- Bentuk Rasio Keuangan**

Suatu perusahaan dapat mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Setiap bentuk rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti yang berbeda-beda, dan hasil dari rasio-rasio keuangan tersebut

dapat dijadikan sebagai alat pertimbangan dalam perusahaan dalam pengambilan keputusan dalam perusahaan. Bentuk-bentuk rasio keuangan meliputi :

a. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Likuiditas juga dapat diartikan bahwa perusahaan mempunyai cukup dana ditangan untuk membayar tagihan pada saat jatuh tempo dan berjaga-jaga terhadap kebutuhan kas yang tidak terduga. Rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja yaitu pos-pos aktiva lancar.

Jenis rasio likuiditas yang dapat digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan meliputi:

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia. Perhitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio cepat merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar

kewajiban atau utang lancar dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan. Hal ini dilakukan dikarenakan nilai sediaan dianggap memerlukan waktu yang relatif lebih lama untuk diuangkan apabila perusahaan membutuhkan dana cepat untuk membayar kewajiban dari perusahaan tersebut dibandingkan dengan harta lancar lainnya.

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

#### b. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan jika dibandingkan dengan aktivanya. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya.

Jenis rasio solvabilitas yang dapat digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan meliputi:

##### 1. *Debt to asset ratio*

Rasio utang terhadap aset (*debt to asset ratio*) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, rasio ini menunjukkan seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

$$\text{Debt to asset ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

## 2. *Debt to equity ratio*

Rasio utang terhadap modal (*Debt to equity ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan modal. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

## c. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi atas pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan atau untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Penggunaan rasio aktivitas adalah dengan cara membandingkan antara tingkat penjualan dengan investasi dalam aktiva untuk satu periode. Artinya diharapkan adanya keseimbangan seperti yang diinginkan antara penjualan dengan aktiva perusahaan.

Jenis rasio aktivitas yang dapat digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan meliputi:

### 1. *Total asset turnover*

Perputaran total aset (*total asset turnover*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang

dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap aktiva.

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

#### d. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen dalam suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik juga kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan.

Jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan meliputi:

##### a. *Return On Investment* (ROI)

Hasil Pengembalian Investasi (ROI) merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI dapat diartikan sebagai suatu ukuran mengenai efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

Hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil rasio ROI, maka menunjukkan semakin kurang baik efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan, dan begitupun sebaliknya.

$$\text{Return On Investment (ROI)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

b. *Return On Equity (ROE)*

Hasil pengembalian ekuitas (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih dengan modal. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal. Semakin tinggi rasio ROE maka dapat diartikan bahwa posisi pemilik perusahaan semakin kuat.

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

## 2.5 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

Tabel Peneliti Terdahulu

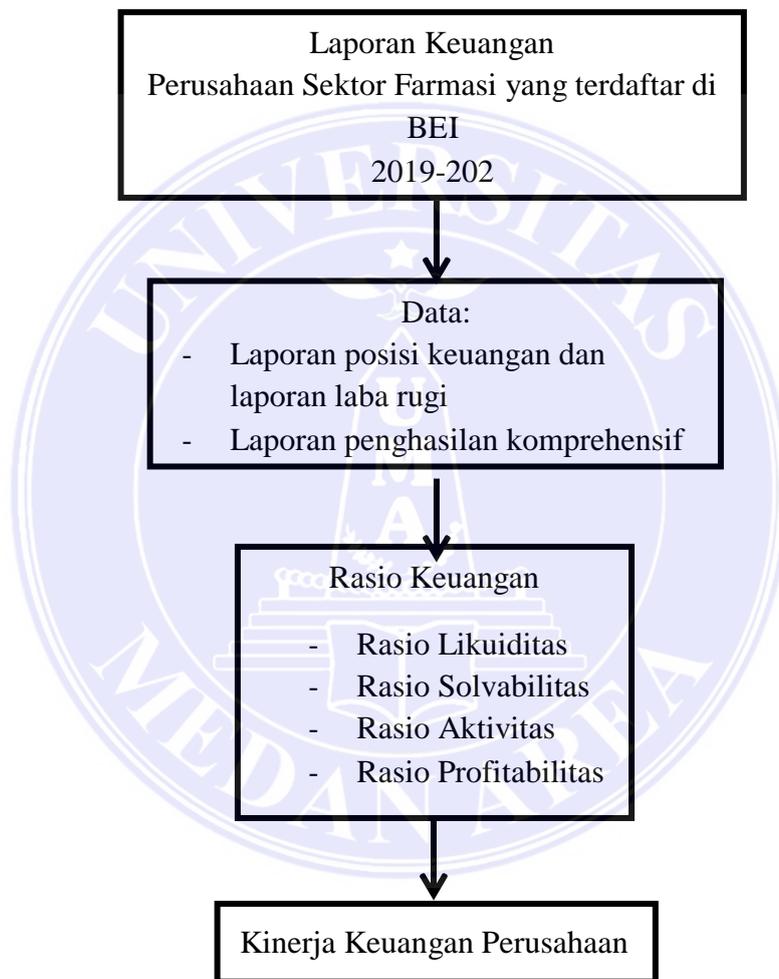
NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	1. Kurnia Dwi Ramadha 2. La Ode Syarfan (2016)	Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Perusahaan pada PT. Ricky Kurniawan Kertapersada (Makin Group) Jambi	Hasil penelitian disimpulkan sebagai berikut : 1. Rasio Likuiditas Berdasarkan <i>current ratio</i> , pada tahun 2012, 2013 dan tahun 2014 kemampuan perusahaan dalam mengembalikan hutang jangka pendek termasuk dalam kategori baik. Berdasarkan <i>cash ratio</i> pada tahun 2012, 2013 dan tahun 2014 perusahaan mengalami kinerja yang tidak baik, dikarenakan ketidakmampuan perusahaan menutupi hutang lancar 2. Rasio Solvabilitas Berdasarkan pada <i>debt to asset ratio</i> , pada tahun 2012-2014 perusahaan termasuk dalam kategori baik. Sedangkan pada <i>long-term debt to equity ratio</i> dan <i>debt to equity ratio</i> diketahui bahwa selama tahun 2012-2014 termasuk dalam kategori tidak baik. Hal ini menunjukkan bahwa PT. Ricky Kurniawan Kertapersada mempunyai kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajibannya dengan mengandalkan asset yang di miliki namun darisegi permodalan perusahaan tidak mempunyai kemampuan yang baik dalam menutupi seluruh kewajibannya . 3. <i>Return On Asset</i> Pada tahun 2012-2014 PT. Ricky

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			<p>Kurniawan Kertapersada memiliki kemampuan menghasilkan laba melalui perputaran aktiva, Kinerja keuangan perusahaan termasuk kategori sehat terjadi pada tahun 2013 karena mampu menghasilkan keuntungan melalui modal sendiri dengan tingkat NPM 42%.</p> <p>Pada tahun 2012 dan 2014 perusahaan mengalami kerugian disebabkan kurang optimalnya penggunaan hasil penjualan untuk memberikan laba bersih pada perusahaan, dikarenakan hasil penjualan yang diperoleh digunakan untuk menjamin kewajiban yang menjadi beban perusahaan</p> <p>4. Rasio Aktivitas Hasil perhitungan rasio aktivitas dapat dilihat bahwa PT. Ricky Kurniawan Kertapersada memiliki aktivitas yang baik dalam perputaran asset perusahaan secara keseluruhan baik pada tahun 2012, 2013, maupun tahun 2014. Sementara dari perputaran aktiva tetapnya PT. Ricky Kurniawan Kertapersada tidak baik.</p>
2	1. Yana Aprilia Manuhutu 2. Herman Karamoy 3. Sintje Rondowunu (2020)	Analisis Laporan Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi PT. Smartfreen Telecom TBK Tahun 2017-2018	<p>Hasil Penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:</p> <p>kinerja keuangan perusahaan PT. Smartfren Telecom. Tbk belum berjalan dengan baik. Hal ini dilihat melalui hasil analisis yang memperlihatkan bahwa ketidakstabilan kinerja keuangan perusahaan yang dihasilkan antara tahun 2017 dan tahun 2018.</p>
3	Hendry Andres Maith (2013)	Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna TBK.	<p>Hasil Penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rasio likuiditas perusahaan berada dalam keadaan yang baik. Hal ini dapat dilihat pada rasio lancar, rasio cepat dan rasio kas bahwa pada dasarnya mengalami kenaikan.</li> <li>2. Rasio solvabilitas perusahaan berada pada posisi insolvable. Hal ini dapat dilihat pada rasio solvabilitas keadaan modal perusahaan tidak mencukupi untuk menjamin hutang yang diberikan oleh kreditur.</li> <li>3. Rasio aktivitas perusahaan dikatakan baik. Hal ini dapat dilihat pada keempat rasio aktivitas menunjukkan adanya peningkatan dari tahun ke tahun.</li> <li>4. Rasio profitabilitas perusahaan dalam posisi yang baik. Hal ini dapat dilihat pada peningkatan rasio profitabilitas</li> </ol>

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
4	Yessy Arsita (2021)	Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Sentul City, TBK	Hasil Penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rasio Likuiditas pada PT Sentul City Tbk tahun 2014-2019 dinyatakan dalam keadaan baik karena dianggap mampu untuk membayar hutang-hutang jangka pendeknya.</li> <li>2. Rasio Solvabilitas pada PT Sentul City Tbk tahun 2014-2019 dinyatakan dalam keadaan baik karena dapat memnuhi anggaran untuk kewajiban jangka panjangnya.</li> <li>3. Rasio Aktivitas pada PT Sentul City Tbk tahun 2014-2019 dianggap masih belum maksimal karena rata-rata yang didapatkan yaitu sebesar 0,08. Artinya penjualan yang dihasilkan hanya Rp 0,08 dari setiap Rp 1 total asset perusahaan.</li> <li>4. Rasio Profitabilitas pada PT Sentul City Tbk tahun 2014-2019 mengalami fluktuatif dan didapatkan rata-rata sebesar 3,07% hal ini masih dianggap perusahaan kurang efektif dalam mengelola modal sendiri karena artinya setiap Rp 1 modal perusahaan hanya mampu menghasilkan Rp 0,03 laba.</li> </ol>
5	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Reza Muhammad Rizqi</li> <li>2. Diah Intan Syahfitri</li> </ol> (2020)	Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada PT Bank Samawa Kencana)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkat likuiditas PT Bank Samawa Kencana dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 dilihat dari LDR PT Bank Samawa Kencana menunjukkan kinerja yang tidak baik karena berdasarkan analisis mencatatkan rasio LDR lebih dari 120% hal ini berarti ada penurunan likuiditas pada ketiga tahun yang dianalisis,</li> <li>2. Rasio rentabilitas PT Bank Samawa Kencana dari tahun 2017 sampai dengan 2019 ditunjukkan dengan ROA dalam kurun waktu tiga tahun menunjukkan kinerja yang baik karena ROA PT Bank Samawa Kencana melebihi batas penetapan Bank Indonesia yaitu minimal sebesar 1,22%. Rasio ROE pada PT Bank Samawa Kencana pada tahun 2017 sampai dengan 2019, berdasarkan analisis menunjukkan kinerja yang baik.</li> <li>3. Tingkat solvabilitas PT Bank Samawa Kencana dari tahun 2017 sampai dengan 2019 CAR menunjukkan tingkat rasio yang cukup baik</li> </ol>

## 2.6 Kerangka Konsep

Dalam penelitian ini penulis akan meneliti Analisis Laporan Keuangan dan Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Pandemi pada Perusahaan Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga kerangka konsep dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut



**Gambar 2. 1**  
**Kerangka Konsep**

**Hipotesis:**

$H_0$  = Tidak ada perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan sektor farmasi yang terdaftar di BEI sebelum dan sesudah pandemi

$H_a$  = Ada perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan sektor farmasi yang terdaftar di BEI sebelum dan sesudah pandemi



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan metode penelitian Kuantitatif.

Menurut Arikunto (2019) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

Metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang mempunyai tujuan untuk menjelaskan suatu fenomena dengan menggunakan angka yang menggambarkan karakteristik subjek yang diteliti. Penelitian ini mendeskripsikan data kuantitatif yang didapatkan berkaitan dengan keadaan subjek dari suatu populasi.

##### 3.1.2 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dan informasi dengan pengambilan data keuangan tahunan pada 4 (Empat) perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2020. Data tersebut dapat diakses melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.1.3 Waktu Penelitian

**Tabel 3 1**  
**Jadwal Kegiatan Penelitian**

NO	Kegiatan	2021/2022								
		Des	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Jun	Juli	Agst
1	Penyusunan Proposal	■								
2	Seminar Proposal		■							
3	Pengumpulan Data			■						
4	Analisis Data			■	■	■	■			
5	Seminar Hasil							■		
6	Pengajuan Meja Hijau								■	
7	Meja Hijau									■

## 3.2 Populasi dan Sample

### 3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018:117) Populasi adalah wilayah generalisasi (suatu kelompok) yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Yang menjadi populasi di dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada 4 (Empat) perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2020.

### 3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018:18) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representatif atau mewakili populasi yang diteliti.

Sampel dalam penelitian ini adalah laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain 4 (Empat) perusahaan sektor farmasi yang memproduksi dan mendistribusikan obat maupun suplemen untuk membantu menyembuhkan masyarakat yang terkena virus corona.

Berikut produk obat covid yang diproduksi dan didistribusikan oleh perusahaan- perusahaan sektor farmasi yang menjadi bahan penelitian oleh peneliti, diantaranya:

- a. PT. Indofarma Tbk. Memproduksi dan mendistribusikan Oseltamivir 75 gr caps.
- b. PT. Kimia Farma Tbk. Memproduksi dan mendistribusikan Chloroquine, Hydroxychloroquine, Azithromycin, dan Favipiravir.
- c. PT. Kalbe Farma Tbk. Memproduksi dan mendistribusikan Covifor (Remdesivir).
- d. PT Pyridam Farma Tbk. Memproduksi dan mendistribusikan Azithromycin.

### 3.3 Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2015), Definisi operasional dalam variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai

variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, definisi operasional dalam variabel penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

Variabel	Definisi	Skala Pengukuran
Laporan Keuangan (X1)	menurut Munawir, laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan	Rasio
Kinerja Keuangan (Y)	Menurut Callahan (2007), kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai oleh perusahaan yang dinyatakan dengan nilai uang dan biasanya digambarkan dalam laporan keuangan perusahaan.	Rasio

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

#### 3.4.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah jenis data sekunder. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh dan dikumpulkan peneliti secara tidak langsung melainkan dengan pihak lain.

Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dalam bentuk laporan keuangan perusahaan yang didapat dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2020

#### 3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan 4 (Empat) perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang dapat diakses melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dalam penumpulan dan pencatatan laporan keuangan 4 (Empat ) perusahaan sektor farmasi yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI), yang diakses melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.6 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif dengan penekanan pada hal yang berhubungan dengan angka dan rumus tertentu dengan menggunakan metode analisis rasio keuangan. Adapun metode analisis kinerja keuangan yang digunakan terdiri atas:

#### 3.6.1 Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Jenis rasio likuiditas yang dapat digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan meliputi:

- a. **Rasio Lancar** : Rasio Lancar =  $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$
- b. **Rasio Cepat** : Rasio Cepat =  $\frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$

#### 3.6.2 Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan jika dibandingkan dengan aktivanya.

Jenis rasio solvabilitas yang dapat digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan meliputi:

$$\text{a. Debt to Asset Ratio} : \text{Debt to asset ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

$$\text{b. Debt To Equity Ratio} : \text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

### 3.6.3 Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi atas pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan atau untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Jenis rasio aktivitas yang dapat digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan meliputi:

$$\text{a. Total Asset Turnover} : \text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

### 3.6.4 Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik juga kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan.

Jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan meliputi:

$$\text{a. Return On Investment} : \text{ROI} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

$$\text{b. Return On Equity} : \text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

## 3.7 Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan uji paired samples T-Test sebagai alat untuk menguji hipotesis di dalam penelitian ini. Paired T-Test atau uji beda T merupakan uji parametrik yang dapat digunakan pada dua data berpasangan. Tujuan dari uji paired T-Test ini adalah untuk melihat apakah ada perbedaan rata-rata antara dua sampel yang saling berpasangan atau berhubungan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji yang telah peneliti lakukan terhadap hipotesis dari variabel dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Berdasarkan Tingkat rasio likuiditas melalui perhitungan rasio lancar dan rasio cepat, Kinerja keuangan PT Kalbe Farma Tbk. mengalami penurunan yang signifikan pada saat terjadi pandemi jika dibandingkan dengan sebelum adanya pandemi.
2. Berdasarkan Tingkat rasio sovabilitas melalui perhitungan *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio*, Kinerja keuangan PT Kalbe Farma Tbk. mengalami peningkatan yang signifikan pada saat terjadi pandemi jika dibandingkan dengan sebelum adanya pandemi.
3. Berdasarkan Tingkat rasio aktifitas melalui perhitungan *total asset turnover*, Kinerja keuangan PT Kalbe Farma Tbk. mengalami penurunan yang signifikan pada saat terjadi pandemi jika dibandingkan dengan sebelum adanya pandemi.
4. Berdasarkan Tingkat rasio profitabilitas melalui perhitungan *return on investment*, Kinerja keuangan PT Pyridam Farma Tbk. mengalami peningkatan yang signifikan pada saat terjadi pandemi jika dibandingkan dengan sebelum adanya pandemi, dan berdasarkan perhitungan melalui *return on equity*, PT Indofarma Tbk. mengalami penurunan yang signifikan pada saat terjadi pandemi jika dibandingkan dengan sebelum adanya pandemi

## 5.2 Saran

Peneliti memberikan saran yang dapat membangun dalam penelitian ini, antara lain:

1. Bagi perusahaan, dilihat dari analisis kinerja keuangan dari kesimpulan yang telah peneliti ambil, maka peneliti ingin memberikan saran bahwa, ada baiknya perusahaan sektor farmasi yang mengalami penurunan kinerja keuangan untuk lebih memaksimalkan manajemen perusahaan dalam mengelola setiap komponen-komponen perusahaan yang berpotensi untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Peneliti pun mengharapkan agar penelitian ini dapat digunakan oleh perusahaan yang telah dijadikan sampel oleh peneliti dalam menentukan langkah perusahaan kedepannya.
2. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti mengharapkan agar penelitian dimasa yang akan datang hendaknya agar melakukan pengukuran kinerja keuangan dengan variabel rasio keuangan dengan menggunakan metode lain, sehingga dapat meningkatkan kualitas pada hasil penelitiannya dan hendaknya peneliti selanjutnya melakukan pengamatan pada periode yang lebih diperpanjang, hal ini akan membuat hasil penelitian lebih mendekati dengan kenyataan yang sesungguhnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Admin. (2020, Maret 20). *Dampak Gagal Mengelola Laporan Keuangan*. Dipetik Oktober 30, 2021, dari Grapadigroup.com: <https://grapadigroup.com/dampak-gagal-mengelola-laporan-keuangan/>
- Arsita, Y. (2021). Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Sentul Cty, Tbk. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(1), 152-167.
- Artanti, A. A. (2021, Februari 11). *Kalbe dan Perusahaan Farmasi Asal India Sediakan Obat Terapi Covid-19*. Dipetik Februari 9, 2022, dari Medcom.id: <https://www.medcom.id/ekonomi/bisnis/xkEyJoek-kalbe-dan-perusahaan-farmasi-asal-india-sediakan-obat-terapi-covid-19>
- Darmawan. (2020). *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Effendi, I., & RS, P. H. (2020). Dampak Covid 19 Terhadap Bank Syariah. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 20(2), 221-230.
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hariyanto, N. S., Suganda, T. S., & Lembut, P. I. (2020). Dampak Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Badan Usaha Milik Negara Terhadap Efisiensi Investasi. *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 337-349.
- Hema, Y. (2021, Juli 14). *Pyridam Farma (PYFA) Pacu Produksi dan Distribusi Obat Terapi Covid-19*. Dipetik Maret 12, 2022, dari Bisnis.com:

<https://m.bisnis.com/amp/read/20210714/192/1417515/pyridam-farmapyfa-pacu-produksi-dan-distribusi-obat-terapi-covid-19>

Hery. (2016). *Financial Ratio For Busines*. Jakarta: PT Grasindo.

Hutabarat, F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Banten: Desanta Muliavisitama.

Indrawati, M., & Brahmayanti, I. S. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham Selama Pandemi Covid-19 pada Perusahaan Sub-Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 6(1), 65-82.

Kariyoto. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. Malang: Universitas Brawijaya Press (UB Press).

Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers.

Maith, H. A. (2013). Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna TBK. *Jurnal Emba*, 1(3), 619-628.

Manuhutu, Y. A., Karamoy, H., & Rondonuwu, S. (2020). Analisis Laporan Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi PT. Smartfren Telecom TBK Tahun 2017-2018. *Jurnal Riset Akuntansi*, 15(2), 55-61.

Marfiana, A. (2019). *Praktikum Analiis Laporan Keuangan/SPT*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Musthafa, H. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

- Panjaitan, S. (2020, Oktober 12). *Peranan Perusahaan Farmasi Dalam Masa Pandemi Covid-19*. Dipetik Februari 9, 2022, dari vibiznews.com: <https://www.vibiznews.com/2020/10/12/peranan-perusahaan-farmasi-dalam-masa-pandemi-covid-19/>
- Prasetya, V. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Saat Pandemi Covid 19 pada Perusahaan Farmasi yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(5), 579-587.
- Priharjanto, A., & Andriana, N. (2020). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan, Kapasitas Sumber Daya Manusia, dan Aksesibilitas terhadap Pemanfaatan Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 13(1), 39-53.
- PT Indofarma (Persero) TBK. (t.thn.). *Company Profile*. Bekasi: PT Indofarma (Persero) TBK.
- PT Kalbe Farma Tbk. (2022). *Sekilas Kalbe*. Dipetik April 27, 2022, dari Kalbe.co.id: <https://www.kalbe.co.id/id/tentang-kami>
- PT Kimia Farma Tbk. (2015). *Home-Kimia Farma-BUMN Farmasi Terbesar di Indonesia*. Dipetik April 26, 2022, dari kimiafarma.co.id: <https://www.kimiafarma.co.id/index.php?lang=id>
- PT Pyridam Farma Tbk. (t.thn.). *Tentang Kami*. Dipetik April 27, 2022, dari pyfa.co.id: <https://www.pyfa.co.id/id/>
- Rafie, B. T. (2020, Oktober 6). *3 Perusahaan Farmasi ini Menawarkan Obat Covid-19, Siapa Saja Mereka?* Dipetik Maret 31, 2020, dari Kontan.co.id: <https://industri.kontan.co.id/news/3-perusahaan-farmasi-ini-menawarkan-obat-covid-19-siapa-saja-mereka?page=all>

- Rahayu. (2020). *Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Prof. Moestopo (Beragama).
- Ramadhan, K. D., & Syarfan, L. O. (2016). Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Perusahaan pada PT Ricky Kurniawan Kertapersada (Makin Group) Jambi. *Jurnal Valuta*, 2(2), 190-207.
- Ramang, G. D., Tumbel, T., & Rogahang, J. (2019). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Indonesia Prima Property Tbk Jakarta Barae. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 9(3), 122-130.
- Riswan, & Kesuma, Y. F. (2014). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar dalam Penilaian Kinerja Keuangan PT. Budi Satria Wahana Motor. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 5(1), 93-121.
- Rizqi, R. M., & Syahfitri, D. I. (2020). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan ( Studi pada PT Bank Samawa Kencana). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 5(1), 19-24.
- Septiana, A. (2018). *Analisis Laporan Keuangan( Pemahaman Dasar dan Analisis Kritik Laporan Keuangan)*. Madura: Duta Media Publishing.
- Septiana, A. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* . Jawa Timur: Duta Media Publishing.
- SimulasiKredit.com*. (t.thn.). Dipetik Oktober 30, 2021, dari <https://www.simulasikredit.com/dampak-kesalahan-laporan-keuangan/>
- Skripsi, I. P. (2019, 5). *Metode Penelitian Deskriptif Kuantitatif*. Dipetik November 3, 2021, dari Blogspot.com: <https://ideproposalskripsi.blogspot.com/2019/05/metode-penelitian-deskriptif-kuantitatif.html?m=1>

- Syamsuddin, L. (2019). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Thabroni, G. (2021, Februari 11). *Metode Penelitian Dskriptif : Pengertian, Langkah & Macam*. Dipetik November 3, 2021, dari Serupa.id: <https://serupa.id/metode-penelitian-deskriptif/>
- Tyas, Y. I. (2020). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Elzatt Probolinggo. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 8(1), 28-39.
- Utami, S. S. (2010). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Untuk Mengetahui Efisiensi Penggunaan Dana. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 10(1), 42-49.
- Yessy, A. (2021). Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Sentul City, TBK. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(1), 152-167.

## Lampiran 1 Data Perusahaan Sebelum Pandemi

Perusahaan	Keterangan	2019			
		TRWULAN 1	TRIWULAN 2	TRIWULAN 3	TRIWULAN 4
Indofarma Tbk.	Aset	Rp 1.401.978.467.772,00	Rp 1.399.847.472.095,00	Rp 1.325.852.510.815,00	Rp 1.383.935.194.386
	Ekuitas	Rp 474.874.002.162,00	Rp 472.290.008.136,00	Rp 461.804.319.148,00	Rp 504.935.327.036
	Pendapatan	Rp 136.266.635.802,00	Rp 368.813.171.177,00	Rp 583.537.509.421,00	Rp 1.359.175.249.655
	Utang	Rp 927.104.465.610,00	Rp 927.557.463.960,00	Rp 864.048.191.667,00	Rp 878.999.867.350
	persediaan	Rp 252.576.990.499,00	Rp 239.141.540.527,00	Rp 188.954.486.557,00	Rp 148.108.537.504
	Laba	Rp 21.772.857.694,00	Rp 24.356.851.720,00	Rp 34.842.540.708,00	Rp 7.961.966.026
Kimia Farma Tbk.	Aset	Rp 11.647.070.389.023,00	Rp 16.797.529.136,00	Rp 17.862.649.453,00	Rp 18.352.877.132
	Ekuitas	Rp 2.708.845.594.967,00	Rp 7.888.134.603,00	Rp 7.906.830.901,00	Rp 7.412.926.828
	Pendapatan	Rp 1.814.828.154.464,00	Rp 4.524.819.213,00	Rp 6.878.905.058,00	Rp 9.400.535.476
	Utang	Rp 8.938.224.794.056,00	Rp 8.909.394.533,00	Rp 9.955.818.552,00	Rp 10.939.950.304
	persediaan	Rp 2.428.537.218.633,00	Rp 2.652.108.834,00	Rp 2.881.043.202,00	Rp 2.849.106.176
	Laba	Rp 13.327.596.773,00	Rp 60.435.916,00	Rp 60.996.258,00	Rp 15.890.439
Kalbe Farma Tbk.	Aset	Rp 19.177.851.015.254,00	Rp 18.813.050.576.863,00	Rp 19.593.943.644.192,00	Rp 20.264.726.862.584
	Ekuitas	Rp 15.857.587.474.826,00	Rp 15.296.858.053.028,00	Rp 16.135.900.787.161,00	Rp 16.705.582.476.031
	Pendapatan	Rp 5.365.509.312.496,00	Rp 11.178.662.669.108,00	Rp 16.826.807.706.181,00	Rp 22.633.476.361.038
	Utang	Rp 3.320.263.540.428,00	Rp 3.516.192.523.835,00	Rp 3.458.042.857.031,00	Rp 3.559.144.386.553
	persediaan	Rp 3.746.220.357.547,00	Rp 3.699.743.824.860,00	Rp 3.892.450.377.138,00	Rp 3.737.976.007.703
	Laba	Rp 603.614.521.810,00	Rp 1.278.443.391.558,00	Rp 1.945.830.734.915,00	Rp 2.537.601.823.645
Pyridam Farma Tbk.	Aset	Rp 191.306.461.395,00	Rp 184.442.804.442,00	Rp 189.742.144.008,00	Rp 190.786.208.250
	Ekuitas	Rp 120.813.382.754,00	Rp 118.552.278.906,00	Rp 121.712.150.457,00	Rp 124.725.993.563
	Pendapatan	Rp 63.819.838.569,00	Rp 121.365.783.772,00	Rp 184.717.119.281,00	Rp 247.114.772.587
	Utang	Rp 70.493.078.641,00	Rp 65.890.525.536,00	Rp 68.029.993.551,00	Rp 66.060.214.687
	persediaan	Rp 40.914.428.375,00	Rp 37.290.025.505,00	Rp 40.749.787.190,00	Rp 44.269.891.205
	Laba	Rp 1.885.821.954,00	Rp 1.765.038.106,00	Rp 4.924.909.657,00	Rp 9.342.718.039

## UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 9/9/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

## Lampiran 2 Data Perusahaan Setelah Pandemi

Perusahaan	Keterangan	2020			
		TRIWULAN 1	TRIWULAN 2	TRIWULAN 3	TRIWULAN 4
Indofarma Tbk.	Aset	Rp 1.378.259.973.231,00	Rp 1.555.305.636.114,00	Rp 942.532.840.002,00	Rp 1.713.334.658.849
	Ekuitas	Rp 483.505.036.989,00	Rp 500.272.346.821,00	Rp 486.051.957.636,00	Rp 430.321.799.054
	Pendapatan	Rp 148.167.035.426,00	Rp 447.299.414.752,00	Rp 749.255.138.873,00	Rp 1.715.587.654.399
	Utang	Rp 894.754.936.242,00	Rp 1.055.033.289.293,00	Rp 1.005.293.767.751,00	Rp 1.283.008.182.330
	persediaan	Rp 166.166.309.838,00	Rp 210.634.857.051,00	Rp 212.337.567.976,00	Rp 144.767.398.929
	Laba	Rp 21.430.290.047,00	Rp 4.662.980.215,00	Rp 18.883.369.400,00	Rp 30.020.709
Kimia Farma Tbk.	Aset	Rp 17.199.590.521,00	Rp 17.513.999.167,00	Rp 17.687.655.370,00	Rp 17.562.816.674
	Ekuitas	Rp 6.983.891.913,00	Rp 6.932.831.237,00	Rp 6.915.263.001,00	Rp 7.105.672.046
	Pendapatan	Rp 2.402.279.275,00	Rp 4.687.803.350,00	Rp 7.045.688.686,00	Rp 10.006.173.023
	Utang	Rp 10.215.698.608,00	Rp 10.581.167.930,00	Rp 10.772.392.369,00	Rp 10.457.144.628
	persediaan	Rp 2.727.232.166,00	Rp 2.944.173.768,00	Rp 2.976.955.195,00	Rp 2.455.828.900
	Laba	Rp 14.828.432,00	Rp 51.000.936,00	Rp 45.327.415,00	Rp 20.425.756
Kalbe Farma Tbk.	Aset	Rp 22.132.154.299.532,00	Rp 22.091.102.524.240,00	Rp 22.450.538.569.712,00	Rp 22.564.300.317.374
	Ekuitas	Rp 17.256.332.288.782,00	Rp 17.180.670.833.734,00	Rp 17.902.596.526.416,00	Rp 18.276.082.144.080
	Pendapatan	Rp 5.795.613.126.647,00	Rp 11.604.512.137.015,00	Rp 17.095.837.856.582,00	Rp 23.112.654.991.224
	Utang	Rp 4.875.822.010.750,00	Rp 4.910.431.690.506,00	Rp 4.547.942.043.296,00	Rp 4.288.218.173.294
	persediaan	Rp 3.682.863.653.613,00	Rp 4.186.266.611.244,00	Rp 4.161.626.148.598,00	Rp 3.599.745.931.242
	Laba	Rp 677.028.576.662,00	Rp 1.408.181.082.738,00	Rp 2.072.224.136.344,00	Rp 2.799.622.515.814
Pyridam Farma Tbk.	Aset	Rp 205.050.054.703,00	Rp 201.228.762.108,00	Rp 218.611.307.702,00	Rp 228.575.380.866
	Ekuitas	Rp 129.092.585.251,00	Rp 130.423.144.555,00	Rp 140.846.883.829,00	Rp 157.631.750.155
	Pendapatan	Rp 79.036.288.247,00	Rp 121.571.562.003,00	Rp 195.276.547.340,00	Rp 277.398.061.739
	Utang	Rp 75.957.469.452,00	Rp 70.805.617.553,00	Rp 77.764.423.873,00	Rp 70.943.630.711
	persediaan	Rp 41.989.186.250,00	Rp 58.261.698.381,00	Rp 56.112.130.855,00	Rp 51.036.022.889
	Laba	Rp 4.366.591.688,00	Rp 5.697.150.992,00	Rp 16.120.890.266,00	Rp 22.104.364.267

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 9/9/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)9/9/22

### Lampiran 3 Data Rasio Keuangan Sebelum dan Sesudah Pandemi

NO	Perusahaan	Tahun	Rasio Lancar 1	Rasio Lancar 2	Rasio Lancar 3	Rasio Lancar 4
			%	%	%	%
1	Indofarma Tbk.	2019	1,51	1,51	1,53	1,57
		2020	1,54	1,47	0,94	1,34
2	Kimia Farma Tbk.	2019	1,30	1,89	1,79	1,68
		2020	1,66	1,66	1,64	1,68
3	Kalbe Farma Tbk.	2019	5,78	5,35	5,67	5,69
		2020	4,54	4,50	4,94	5,26
4	Pyridam Farma Tbk.	2019	2,71	2,80	2,79	2,89
		2020	2,70	2,84	2,81	3,22

NO	Perusahaan	Tahun	Rasio cepat 1	Rasio cepat 2	Rasio cepat 3	Rasio cepat 4
			%	%	%	%
1	Indofarma Tbk.	2019	1,24	1,25	1,32	1,41
		2020	1,35	1,27	0,73	1,22
2	Kimia Farma Tbk.	2019	1,03	1,59	1,50	1,42
		2020	1,42	1,38	1,37	1,44
3	Kalbe Farma Tbk.	2019	4,65	4,30	4,54	4,64
		2020	3,78	3,65	4,02	4,42
4	Pyridam Farma Tbk.	2019	2,13	2,23	2,19	2,22
		2020	2,15	2,02	2,09	2,50

NO	Perusahaan	Tahun	debt to asset ratio 1	debt to asset ratio 2	debt to asset ratio 3	debt to asset ratio 4
			%	%	%	%
1	Indofarma Tbk.	2019	0,66	0,66	0,65	0,64
		2020	0,65	0,68	1,07	0,75
2	Kimia Farma Tbk.	2019	0,77	0,53	0,56	0,60
		2020	0,59	0,60	0,61	0,60
3	Kalbe Farma Tbk.	2019	0,17	0,19	0,18	0,18
		2020	0,22	0,22	0,20	0,19
4	Pyridam Farma Tbk.	2019	0,37	0,36	0,36	0,35
		2020	0,37	0,35	0,36	0,31

NO	Perusahaan	Tahun	debt to equity ratio 1	debt to equity ratio 2	debt to equity ratio 3	debt to equity ratio 4
			%	%	%	%
1	Indofarma Tbk.	2019	1,95	1,96	1,87	1,74
		2020	1,85	2,11	2,07	2,98
2	Kimia Farma Tbk.	2019	3,30	1,13	1,26	1,48
		2020	1,46	1,53	1,56	1,47
3	Kalbe Farma Tbk.	2019	0,21	0,23	0,21	0,21
		2020	0,28	0,29	0,25	0,23
4	Pyridam Farma Tbk.	2019	0,58	0,56	0,56	0,53
		2020	0,59	0,54	0,55	0,45

NO	Perusahaan	Tahun	total asset turnover 1	total asset turnover 2	total asset turnover 3	total asset turnover 4
			%	%	%	%
1	Indofarma Tbk.	2019	0,10	0,26	0,44	0,98
		2020	0,11	0,29	0,79	1,00
2	Kimia Farma Tbk.	2019	0,16	0,27	0,39	0,51
		2020	0,14	0,27	0,40	0,57
3	Kalbe Farma Tbk.	2019	0,28	0,59	0,86	1,12
		2020	0,26	0,53	0,76	1,02
4	Pyridam Farma Tbk.	2019	0,33	0,66	0,97	1,30
		2020	0,39	0,60	0,89	1,21

NO	Perusahaan	Tahun	ROI 1	ROI 2	ROI 3	ROI 4
			%	%	%	%
1	Indofarma Tbk.	2019	0,02	0,02	0,03	0,01
		2020	0,02	0,00	0,02	0,00
2	Kimia Farma Tbk.	2019	0,001	0,004	0,003	0,001
		2020	0,001	0,003	0,003	0,001
3	Kalbe Farma Tbk.	2019	0,03	0,07	0,10	0,13
		2020	0,03	0,06	0,09	0,12
4	Pyridam Farma Tbk.	2019	0,01	0,01	0,03	0,05
		2020	0,02	0,03	0,07	0,10

NO	Perusahaan	Tahun	ROE 1	ROE 2	ROE 3	ROE 4
			%	%	%	%
1	Indofarma Tbk.	2019	0,05	0,05	0,08	0,02
		2020	0,04	0,01	0,04	0,00
2	Kimia Farma Tbk.	2019	0,005	0,008	0,008	0,002
		2020	0,002	0,007	0,007	0,001
3	Kalbe Farma Tbk.	2019	0,04	0,08	0,12	0,15
		2020	0,04	0,08	0,12	0,15
4	Pyridam Farma Tbk.	2019	0,02	0,01	0,04	0,07
		2020	0,03	0,04	0,11	0,14



## Lampiran 4 Surat Riset



## UNIVERSITAS MEDAN AREA

### FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366070, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998  
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 79A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331  
Email : univ\_medanarea@uma.ac.id Website:uma.ac.id akademik.leuma@gmail.com

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 1645 /FEB.1/06.5/VIII/2022

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

**N a m a** : TESALONIKA TARIGAN  
**N P M** : 188320176  
**Program Studi** : Manajemen

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul :

**“Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Pandemi Pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia “**

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 31 Agustus 2022



**Nindya Yunita, S.Pd, M.Si**